

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) BERBASIS *LESSON STUDY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI MAHASISWA

IMPLEMENTATION OF LESSON STUDY-BASED THINK PAIR SHARE (TPS) LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT COMMUNICATION ABILITY

Dwi Swastanti Ridianingsih¹, Meliyana Aini², Indah Yunitasari³

^{1,2,3} Universitas Bakti Indonesia, Banyuwangi, Indonesia

E-mail: dwiswastantiyut@gmail.com¹, meliyanaaini@gmail.com², indah120694@gmail.com³

Submitted

30 Desember 2022

Accepted

11 Januari 2023

Revised

23 Januari 2023

Published

31 Januari 2023

Kata Kunci:

Kemampuan berkomunikasi;
Think Pair Share (TPS);
Lesson Study

Keyword:

Communication skill;
Think Pair Share (TPS);
Lesson Study

Abstrak

Perkembangan dunia globalisasi dihadapkan pada tantangan dan persaingan antar individu dan menuntut individu memiliki sebuah kualitas yang baik, yaitu adanya keterampilan berfikir, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bertindak dan juga keterampilan menjalani kehidupan. Hasil observasi yang dilakukan dari beberapa minggu di kelas A matakuliah Belajar dan Pembelajaran pada mahasiswa S1 banyak permasalahan yang muncul yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam belajar misalnya dalam kemampuan berpendapat (komunikasi), mahasiswa masih banyak yang kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan cenderung pasif, mereka aktif bila ditunjuk oleh dosen. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengukur kemampuan berkomunikasi (lisan dan tulis). Solusi yang diberikan yaitu penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbasis Lesson Study. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbasis Lesson Study. dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulis mahasiswa yang di tunjukkan dengan rata-rata yang didapatkan pada siklus I lisan 83,5 dan tulis 90,03; pada siklus II nilai rata-rata kelas kemampuan berkomunikasi lisan 95,9 dan tulis 94,59

Abstract

The development of the world of globalization is faced with challenges and competition between individuals and requires individuals to have a good quality, namely the existence of thinking skills, communication skills, acting skills and also life skills. The results of observations made from several weeks in class A of Learning and Learning courses for undergraduate students, many problems arise, namely the lack of student activity in learning, for example in the ability to think (communication), many students are still less active in expressing their opinions and tend to be passive, they are active. when appointed by the lecturer. Therefore a solution is needed to measure communication skills (oral and written). The solution provided is the application of the Lesson Study-based Think Pair Share (TPS) learning model. The purpose of this study was to improve the communication skills of students in the biology education study program in the Study and Learning course. research conducted is Classroom Action Research (CAR). Application of the Lesson Study-based Think Pair Share (TPS) learning model. can improve students' verbal and written communication skills as shown by the average obtained in the first cycle of oral and written 83.5 90.03; in cycle II the class average value of oral communication skills was 95.9 and 94.59 in writing

Citation :

Ridianingsih, D.S., Aini M., & Yunitasari, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 91-97. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.165>.

PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan dan persaingan antar individu dan menuntut masing-masing individu memiliki sebuah kualitas yang baik dan mampu berkompetisi pada abad 21 ini, dengan kualitas yang mereka miliki yaitu adanya keterampilan berfikir, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bertindak dan juga keterampilan menjalani kehidupan (Chotimah, 2007). Ada beberapa dalam pembelajaran yang harus dimiliki peserta didik (1) *Core subject knowledge* yang menekankan pada mata pelajaran utama, (2) *Communication* peserta didik diharapkan untuk memahami, mengelola, dan juga menciptakan komunikasi yang dirasa efektif dalam menunjang pembelajaran, (3) *Collaboration* berfungsi menunjang kemampuan siswa dalam kerja kelompok guna menunjang proses pembelajaran, (4) *Critical Thinking and Problem Solving* peserta didik memberikan penalaran untuk mendapatkan jawaban, (5) *Creativity and Innovation* memiliki kemampuan mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan pendapat, (6) *Assesmen* perlu dimiliki alat tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran abad 21 (Susilo, dkk, 2011).

Pembelajaran dikelas yang dilakukan akan lebih maksimal bila ada upaya dari dosen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta kinerjanya, adapun upaya peningkatan tersebut kami melakukan kegiatan penelitian selama beberapa waktu untuk mengetahui perkembangan peserta didik, penelitian tersebut yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon dosen dengan tujuan untuk mendapatkan perbaikan pada sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, situasi pembelajaran (Susilo, 2012). Pada kesempatan kali ini pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada mahasiswa S1 PGSD bisa dikatakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis *Lesson Study*.

Menurut Syamsuri (2008) bahwa *lesson study* dipilih untuk menjadi alternatif yang membawa dampak positif bagi calon guru/dosen serta siswa/mahasiswa dimana pembelajaran *lesson study* merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta aktivitas siswa/mahasiswa. Pengembangan *lesson study* dilakukan berdasarkan pada hasil “*sharing*” pengetahuan dari yang profesional dan berdasarkan pada praktik dan hasil pengajaran yang dilaksanakan dosen. Penekanan mendasar pada *lesson study* adalah kualitas belajar pada siswa, tujuan pembelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian yang utama dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, *lesson study* menempatkan peran utama dosen sebagai peneliti dalam proses pembelajaran.

Beberapa minggu dilakukan observasi di kelas A pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran pada mahasiswa S1 bahwa banyak permasalahan yang muncul yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam hal belajar misalnya dalam hal kemampuan berpendapat (komunikasi). Mahasiswa masih banyak yang kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan cenderung pasif, mereka aktif bila di tunjuk oleh dosen. Dari permasalahan yang didapatkan peneliti mengambil solusi untuk mengukur kemampuan berpendapat/berkomunikasi (lisan dan tulis) serta sikap mahasiswa. Solusi yang diberikan yaitu penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbasis *Lesson Study*.

Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut adanya keaktifan siswa/mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri mahasiswa dalam hal berpendapat dalam proses pembelajaran, sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan Salam (2014) bahwa pembelajaran dengan menggunakan model TPS ini yaitu 69,39 bila dibanding dengan metode ceramah.

METODE

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berbasis *Lesson Study*. Penelitian digunakan untuk menganalisis keterampilan berkomunikasi dan aspek sikap mahasiswa pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. *Lesson study* yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu *plan, do, see*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bakti Indonesia Prodi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 31 Agustus 2021 selama 1 semester di semester ganjil. Subjek penelitian tindakan kelas (PTK) yang berbasis *lesson study* adalah mahasiswa semester III S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bakti Indonesia yang berjumlah 20 mahasiswa yang terdiri dari 4 orang mahasiswa laki-laki dan 16 orang mahasiswa perempuan

Tabel 1. Jenis data, Sumber Data, Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengambilan

No.	Jenis Data	Instrumen	Sumber Data	Prosedur Pengambilan Data
1	Keterlaksanaan sintak dan LS	- Lembar observasi keterlaksanaan sintak dan LS - Dokumentasi	Dosen dan Mahasiswa	Pengamatan selama kegiatan pembelajaran
2	Kemampuan berkomunikasi	Soal tes kemampuan berkomunikasi melalui LKM dan berpenpadat serta bertanya	Mahasiswa	Memberikan soal pada proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

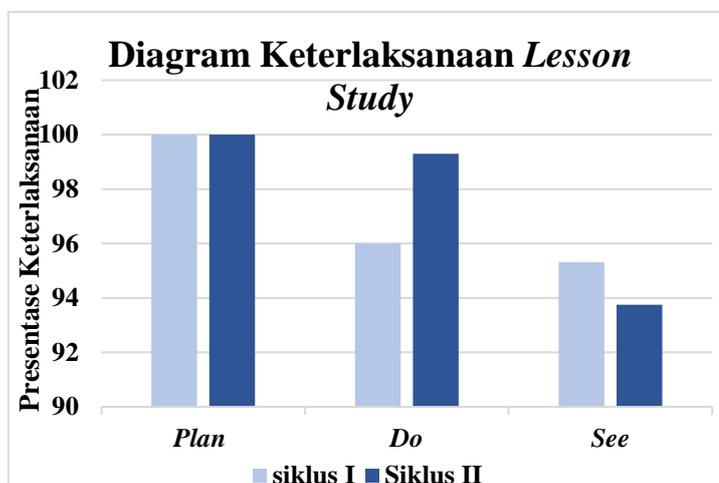
1. Keterlaksanaan Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari lembar keterlaksanaan sintaks pembelajaran *think pair share* (TPS) oleh dosen dan mahasiswa dari siklus I 97,43 dan siklus II 99,34. Diketahui dari hasil siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 1,92%. Diagram keterlaksanaan sintaks dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Diagram keterlaksanaan sintaks pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

2. Keterlaksanaan Lesson Study

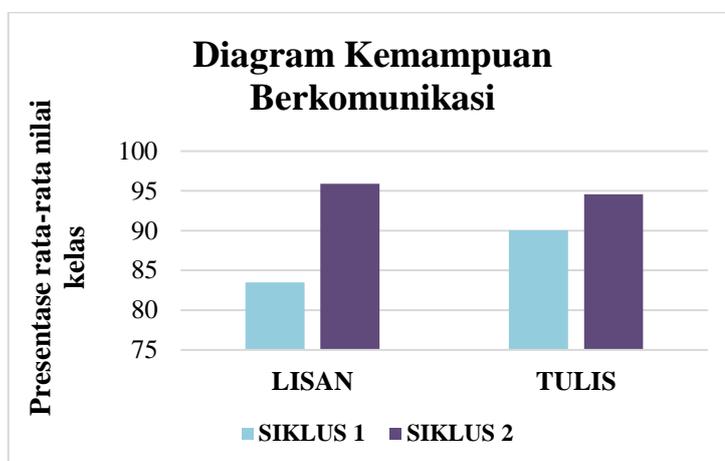
Berdasarkan lembar keterlaksanaan Lesson Study pada tahap, *plan*, *do*, *see* pembelajaran *think pair share* (TPS) siklus I *plan* 100, *do* 100, *see* 100, siklus II *plan* 100, *do* 99,3, *see* 93,75. Diketahui dari hasil *plan*, *do* mengalami peningkatan keterlaksanaan keterlaksanaan *LS* pada *do* yaitu sebesar 3,33% dan pada tahap *see* terjadi penurunan 1,56% karena pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II tidak langsung dilaksanakan karena Dosen Pamong ada keperluan ke luar kota. Diagram batang keterlaksanaan sintaks dan keterlaksanaan *LS* dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Diagram keterlaksanaan *lesson study* siklus I dan II

3. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan data hasil kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis yang diperoleh mahasiswa saat proses pembelajaran, berkomunikasi lisan diakses saat mahasiswa mengeluarkan pendapat dan berkomunikasi tulis diakses dari LKM yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa berdasarkan dengan poin-poin yang sudah ditentukan. siklus I nilai rata-rata kelas kemampuan berkomunikasi lisan 83,5 dan tulis 90,03; sedang pada siklus II nilai rata-rata kelas kemampuan berkomunikasi lisan 95,9 dan tulis 94,59. Terjadi peningkatan pada

kemampuan berkomunikasi lisan 12,4 % dan kemampuan berkomunikasi tulis 4,56 %. Diagram kemampuan berkomunikasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram kemampuan berkomunikasi siklus I dan II

Pembahasan

A. Penerapan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Lesson Study*

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon dosen dengan tujuan untuk mendapatkan perbaikan pada sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi pembelajaran. Kegiatan PTK dilakukan untuk mengetahui mengetahui sistem pembelajaran yang sedang dilakukan, dampak yang dialami siswa serta dapat memecahkan masalah yang sedang dialami untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran (Susilo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas berbasis *Lesson Study*. Penelitian ini melibatkan kerja sama tim peneliti yang lain dalam satu kelompok untuk bisa sama-sama menghasilkan perangkat dan rencana pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian dilakukan selama satu semester pada matakuliah Belajar dan Pembelajaran kelas A dengan jumlah mahasiswa ada 20 orang. Terdapat tiga tahapan *plan, do, dan see* yang memudahkan para guru/ calon dosen untuk mengetahui bagian mana dalam perangkat dan proses pembelajaran yang harus kita perbaiki. dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari kegiatan *plan, do, see*. dimana ketiga tahap ini menentukan baik tidaknya pembelajaran yang akan kita lakukan, mulai dari perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan proses pembelajaran yang dilakukan.

B. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya, yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana dimulai dengan sejumlah ide-ide abstrak, pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetulnya pesan untuk kemudian disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara, atau kode tulisan (Sendjaja, 2005). Kemampuan berkomunikasi awalnya hanya

terdapat pada masyarakat kecil, kelompok orang yang hidupnya berdekatan yang merupakan satu unit politik. Namun dengan adanya kemajuan dalam segala hal dan berbagai macam hubungan maka keterampilan berkomunikasi menjadi masalah semua orang (Widjhaja, 2008).

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran, khususnya saat diskusi sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kurangnya kemampuan berkomunikasi mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa fokus dengan pembelajaran dan mengurangi kegiatan mereka untuk sibuk sendiri, dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, bahwa kemampuan berkomunikasi mahasiswa berdasarkan permasalahan yang diberikan melalui lembar kerja mahasiswa (LKM) menunjukkan terjadi peningkatan di tiap pertemuan, bahkan terlihat dari masing-masing siklus pada penelitian ini.

Dari data yang didapatkan pada siklus I nilai rata-rata kelas kemampuan berkomunikasi lisan 83,5 dan tulis 90,03; pada siklus II nilai rata-rata kelas kemampuan berkomunikasi lisan 95,9 dan tulis 94,59. Dari hasil tersebut mengalami peningkatan pada kemampuan berkomunikasi lisan 12,4 % dan kemampuan berkomunikasi tulis 4,56 %. Dari hasil tersebut diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulis

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

[Berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diketahui bahwa rata-rata keterlaksanaan *LS* siklus I pada tahap *plan* 100%, *do* 96%, *see* 95,31%, siklus II tahap *plan* 100%, *do* 99,33%, *see* 93,75%. Dari hasil tersebut diketahui pada tahap *plan* sama, tahap *do* terjadi peningkatan 3,33%. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan kemampuan berkomunikasi (lisan dan tulis) mahasiswa. Dari penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa proses pembelajaran akan maksimal apabila dilakukan dengan model pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan semangat ketika proses pembelajaran.]

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak terkait yang membantu dalam penelitian ini sampai terlaksana dan selesai tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

[Adhani, A. 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Kemampuan Akademik terhadap Aktivitas Lisan dan Hasil Belajar Kognitif Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*,

- 2(3), September 2014: hal 148-158. ISSN: 2338-91173. (Online) di [http://journal.um.ac.id/index.php/jps/ISSN: 2338-9117](http://journal.um.ac.id/index.php/jps/ISSN:2338-9117).
- Chotimah, H. 2007. *Lesson Study Salah Satu Upaya Peningkatan Keprofesionalan Guru*. Komunikasi, hal 7-8. Curwen, M. S, Roxanne G. M., Kimberly A. W. S., & Robert C. C. 2010. Increasing Teachers' Metacognition Develops Students' Higher Learning during Content Area Literacy Instruction: Finding from the Read-Write Cycle project. *Issues in Teacher Education*, 19 (2):157-151, (Online), (http://www1.chapman.edu/ITE/public_html/ITEFall10/16curwenetal.pdf),
- Efrata, B, J. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Pada Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan Untuk Mata Diklat Ilmu Bangunan Gedung Di Smk Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, (1)/JKPTB/14 (2014): 73-84.
- Marlena, N, Dwijayanti, R, Dewi, R, M. 2015. Penerapan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Pada Materi Konsep Diri Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*, (Online).(<http://eprints.uny.ac.id/21914/1/30%20Novi%20Marlena,%20Renny%20Dwijayanti%20%26%20Retno%20Mustika%20Dewi.pdf>),
- Nadhiroh, H, Jamiah, Y, Yani A. 2015. Model Pembelajaran TTW dan TPS Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Materi Bangun Datar. (Online), (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/11286/10703>).
- Nasikhah, Q, Sapti, M. 2011. Eksperimentasi Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Se-Kecamatan Purworejo. (Online), ISBN : 978-979-16353-6-3.
- Salam, R. 2014. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan komunikasi Matematis Siswa SMAN 9 Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 1(2),Juli-Desember 2014:230. ISSN:2339-0794, (Online). (<http://oaji.net/articles/2015/2196-1436627507.pdf>).
- Sendjaja, S, D. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, Universitas Terbuka Depdiknas
- Suripto, A, Caswita, Bharata, H. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis, (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=372975&val=7232&title>),
- Susilo, H., dkk.2011.*Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing
- Susilo, Herawati; Chotimah, Husnul; dan Sari, Yuyun D. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syamsuri, I dan Ibrohim. 2008. *Lesson Study: Studi Pembelajaran*. Malang: FMIPA UM.
- Widjhaja. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara